



Universitas
Muhammadiyah
Sidoarjo

MODUL INTERAKTIF SISWA

CHAPTER 4



Disusun oleh
Lala Meitasari
Vanda Rezania, M.Pd.

KELAS
IV



MODUL INTERAKTIF SISWA (MODIS)

KELAS 4 CHAPTER 4

Penyusun :

Lala Meitasari

Vanda Rezania, M.Pd.



DAFTAR ISI

1. Penyusun_____ i

2. Daftar Isi_____ ii

3. Kata Pengantar _____ iii

4. Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu _____ 1

5. Kerajaan-kerajaan Nusantara _____ 2

6. Peninggalan Kerajaan Hindu Budha _____ 7

7. Peninggalan Kerajaan Islam _____ 8

8. Daerahku Dan Kekayaan Alamnya _____ 9

9. Masyarakat di Daerahku _____ 10

10. Pekerjaan Tergantung Kondisi Alam _____ 12

11. Kesimpulan _____ 13

12. Ayo Berlatih _____ 14

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Modul Interaktif Siswa (MODIS) ini dapat kami susun. Tak lupa sholawat dan salam untuk teladan kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penyusunan buku MODIS ini merupakan aktualisasi implementasi Kurikulum Merdeka yang berkembang. Sebagai komitmen sekolah dalam melayani pembelajaran, maka SD Muhammadiyah Plus Kota Mojokerto menyediakan bahan pembelajaran yang informatif, menyeluruh, dan menantang bagi para siswa.

Harapan kami, penyusunan MODIS ini bisa memudahkan siswa memahami alur materi yang akan dipelajari. Setiap materi di dalamnya merujuk nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang meliputi iman, takwa, dan akhlak mulia. Selain itu juga meliputi kebhinekaan, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Secara singkat keseluruhan materi dapat dipelajari di MODIS ini. Selain itu, terdapat aktivitas menarik siswa dalam memahami materi yaitu aktivitas membaca, menulis, berdiskusi, meneliti, observasi, presentasi, dan lainnya sehingga siswa lebih interaktif berkolaborasi bersama guru dan teman sebaya. Ada juga rangkuman sebagai penguat untuk diingat.

Di akhir bagian, ada asesmen untuk mengukur kemampuan siswa. Selanjutnya ada bagian yang mengajak siswa merefleksikan materi dalam bab tersebut.

Tak ada gading yang tak retak, beritu pula tak ada karya-karya pendidik yang sempurna sebab pendidikan terus berkembang. Oleh karena itu, kritik dan saran kami harapkan agar buku ini bisa menjadi pedoman lebih baik lagi untuk para siswa, guru, maupun orang tua di masa mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung terciptanya MODIS ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Semoga buku ini turut menjadi bagian upaya memajukan generasi pemenang masa depan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mojokerto, 27 Juni 2026

Pembimbing,

Vanda Rezania, M.Pd

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

BAB 5

CERITA TENTANG DAERAH KU



A. SEPERTI APA DAERAH TEMPAT TINGGALKU DAHULU?

Kalian dan orang-orang di sekitar kalian, semuanya pasti memiliki kisah di masa lalu. Begitu pun dengan daerah tempat tinggal kalian.

Nah, cerita mengenai berbagai hal yang benar-benar terjadi di masa lalu inilah yang disebut dengan **sejarah**.

Coba ingat kembali masa kecil kalian.

Apakah kondisi rumah kalian dahulu masih sama dengan sekarang?

Apakah rumah-rumah tetangga dahulu masih sama dengan sekarang?

Lalu, bagaimana dengan lingkungannya?

Apakah keadaan lingkungan di sekitar tempat tinggal kalian masih sama?

Setidaknya, lingkungan di sekitar tempat tinggal kalian pasti sudah menjadi lebih ramai atau ada perubahan.

Ini menjadi bukti bahwa sebuah daerah dapat berkembang. Kota/kabupaten maupun provinsi tempat tinggal kalian pun selalu mengalami perubahan.

Dahulu keadaannya tidak seperti sekarang. Penduduknya tidak sebanyak sekarang.

Lingkungan alamnya pun, kemungkinan besar tidak sama dengan saat ini.

Jadi penasaran ya, bagaimana sejarah kota/kabupaten maupun provinsi tempat kita tinggal? Yuk, kita pelajari bersama!

**Ayo Belajar**

Salah satu faktor perkembangan daerah kalian adalah karena adanya pengaruh dari perkembangan kerajaan-kerajaan di zaman dahulu. Bangsa Indonesia baru mengenal aksara setelah berkembangnya sistem pemerintahan kerajaan. Jauh sebelum menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), wilayah Indonesia merupakan bagian-bagian dari banyak kerajaan.

Kerajaan-kerajaan ini juga yang turut membantu berkembangnya Indonesia menjadi sebuah bangsa. Yuk, kita cari tahu bersama mengenai kerajaan-kerajaan ini.

B. KERAJAAN-KERAJAAN DI NUSANTARA

Kerajaan-kerajaan yang pernah berkembang di Nusantara, dipengaruhi oleh tiga corak agama dan budaya, yaitu Hindu, Buddha, dan Islam.

1. Kerajaan Bercorak Hindu-Buddha

Dari berbagai peninggalan yang ada, diketahui bahwa Hindu-Buddha masuk ke Indonesia karena dibawa oleh para pendeta Brahmana dan pedagang India. Setelah itu, bermunculan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

2 Kerajaan Bercorak Islam

Agama Islam masuk ke Indonesia melalui para pedagang yang berasal dari Arab, Persia, dan Gujarat. Waktu itu kekuatan kerajaan Majapahit dan Sriwijaya sudah mulai melemah. Kerajaan-kerajaan yang berada di bawah kekuasaan mereka mulai melepaskan diri dan raja-raja mereka memeluk agama Islam. Setelah itu, bermunculan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

1. Pelajari mengenai kerajaan-kerajaan di nusantara dan wilayah kalian berdasarkan informasi berikut:
 - a. Wilayah kerajaan yang memengaruhi perkembangan daerah tempat tinggal kalian.
 - b. Peninggalan sejarah
 - c. Tokoh
2. Tuliskan informasi tersebut pada buku tugas kalian.
3. Sampaikan informasi tersebut pada kegiatan diskusi bersama

Kerajaan bercorak Hindu				
Nama Kerajaan dan Tahun Kemunculan	Pusat Kekuasaan	Nama Raja	Peninggalan Sejarah	
Kutai (400 Masehi)	Kalimantan Timur	Kudungga; Aswawarman; Mulawarman	Prasasti;Stupa berbentuk tugu batu bertuliskan huruf Pallawa.	
Tarumanegara (450 Masehi)	Bogor, Jawa Barat	Purnawarman	Prasasti Kebon Kopi; Prasasti Jambuc; Prasasti Muara Cianten; Prasasti Tugu, Prasasti Lebak.	
Kalingga (674 Masehi)	Jawa Tengah	Ratu Shima	Prasasti Tukmas; Prasasti Sojomerto; Candi Angin; Candi Buprah.	
Mataram Hindu (730 Masehi)	Jawa Tengah	Sanjaya; Rakai Panangkaran; Raja Balitung	Kompleks Candi Prambanan.	
Kediri (1117 Masehi)	Jawa Timur	Jayabaya; Kertajaya	Prasasti Padlegan, Prasasti Hantang, Kitab-kitab karya Mpu Pamuluh dan Mpu Sedah.	
Singasari (1222 Masehi)	Jawa Timur	Ken Arok; Kertanegara	Candi Jago, Candi Kidul, Candi Singasari, Candi Kagenengan.	
Majapahit (1292 Masehi)	Jawa Timur	Raden Wijaya; Jayanegara; Hayam Wuruk	Candi Penataran; Candi Tikus; Candi Sumber Jadic; Kitab Negarakertagama karangan Mpu Prapanca, yang menuliskan kata Pancasila.	



Kerajaan Bercorak Buddha			
Nama Kerajaan dan Tahun Kemunculan	Pusat Kekuasaan	Nama Raja	Peninggalan Sejarah
Sriwijaya (600 Masehi)	Sumatera Selatan	Balaputera Dewa; Sri Sangrama Wijaya	Prasasti Kedukan Bukit; Prasasti Talang Tuor; Prasasti Telaga Batu; Prasasti Kota Kapur.
Mataram Buddha (750 Masehi)	Jawa Tengah	Bhanu; Wisnu; Indra; Samaratungga	Candi Kalasan; Candi Sewu; Candi Pawon; Candi Mendut; Candi Borobudur; Candi Ngawen.

Kerajaan Bercorak Islam			
Nama Kerajaan dan Tahun Kemunculan	Pusat Kekuasaan	Nama Raja	Peninggalan Sejarah
Samudera Pasai (Abad 13)	Nangroe Aceh Darussalam	Sultan Malik As-Salih; Sultan Malik At-Tahir; Sultan Ahmad; Zaenal Abidin	Batu Nisan Makam Sultan Malik As-Salih; Cakra Donya (sebagai hadiah dari Kaisar Cina).

Kerajaan Bercorak Islam				
Nama Kerajaan dan Tahun Kemunculan	Pusat Kekuasaan	Nama Raja	Peninggalan Sejarah	
Aceh (1514 Masehi)	Nangroe Aceh Darussalam	Ali Mughayat; Salahuddin Alauddin Riyat Syah; Sultan Iskandar Muda; Iskandar Tsani (Sultan Iskandar Muda II); Ratu Tajul Alam Syafiatuddin Syah	Monumen Darussalam; Makam Sultan Iskandar Muda; Kherkoff (kuburan serdadu Belanda).	
Demak (1400 Masehi)	Demak, Jawa Tengah	Raden Patah; Adipati Unus; Sultan Trenggana; Pangeran Hadiwijaya	Masjid Agung Demak; Piring Campa; Saka Tatal (tulang utama masjid); Bedug dan Kentongan.	
Banten (1400 Masehi)	Serang, Banten	Sultan Hasanuddin; Syekh Maulana Yusuf; Maulana Muhammad; Pangeran Ratu; Sultan Ageng Tirtayasa	Masjid Banten; Benteng Speelwijk; Meriam Kuno Ki Amuk.	



Kerajaan Bercorak Islam				
Nama Kerajaan dan Tahun Kemunculan	Pusat Kekuasaan	Nama Raja	Peninggalan Sejarah	
Ternate (1500 Masehi)	Maluku Utara	Sultan Zaenal Abidin; Sultan Hairun; Alauddin Riayat Syah; Sultan Babullah	Istana Sultan Ternate; Benteng Kerajaan Ternate; Masjid Ternate.	
Tidore (1500 Masehi)	Maluku	Sultan Mansur; Sultan Nuku	Benteng peninggalan Portugis dan Spanyol	
Gowa (1600 Masehi)	Makassar, Sulawesi Selatan	Sultan Alauddin; Muhamad Said; Sultan Hasanuddin	Benteng Ujung Pandang; Makam Sultan Hasanuddin.	

Kehidupan di masa lalu dapat diketahui dari peninggalan-peninggalan bersejarah berupa, adat atau budaya, alat yang digunakan, tulisan, maupun dalam bentuk bangunan. Peninggalan bersejarah yang berupa budaya merupakan kebiasaan yang berasal dari nenek moyang dan berlaku secara turun temurun dalam masyarakat.

C. PENINGGALAN KERAJAAN HINDU BUDHA



D. PENINGGALAN KERAJAAN ISLAM

PENINGGALAN MASA KERAJAAN ISLAM

MASJID

Bangunan untuk tempat beribadah umat Islam. Salah satu peninggalan sejarah Islam yang banyak ditemukan di Indonesia.

KALIGRAFI

Seni menulis huruf arab dengan gaya & susunan yang indah. Peninggalan kaligrafi pada masa silam dapat ditemukan sebagai hiasan ukir

BATU NISAN

Bentuk bangunan sebagai penanda dimakamkannya seseorang di suatu tempat

KERATON

Tempat kediaman raja beserta keluarga. Juga berfungsi sebagai pusat pemerintahan.

SENI PERTUNJUKAN

Seni yang digunakan para ulama terdahulu sebagai media untuk menyebarkan agama Islam, seperti wayang, seni tari & seni musik.

SENI UKIR

Seni ukir peninggalan kerajaan Islam umumnya berupa hiasan berbentuk bunga & dedaunan.

KARYA SASTRA

Seni sastra pada masa kerajaan Islam umumnya berisi ajaran khusus, misalnya tasawuf, filsafat, budi pekerti dalam pergaulan.





Apa yang Sudah Aku Pelajari?

1. Sejarah merupakan hal yang benar-benar terjadi di masa lalu.
2. Manfaat dari belajar sejarah adalah untuk mengetahui kehidupan di masa lalu dan mengambil pelajaran baik dari cerita tersebut.
3. Kita dapat mengetahui kehidupan masa lalu melalui peninggalan sejarah yang ditemukan. Bentuk-bentuk peninggalan sejarah tersebut berupa tulisan, bangunan, benda, karya seni, dan adat istiadat.

E. DAERAH KU DAN KEKAYAAN ALAMNYA



Setiap daerah di Indonesia memiliki ragam bentang alam yang berbeda-beda? Lalu, tahukah kalian bahwa hal ini pun berpengaruh terhadap potensi sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing daerah?

Kabupaten Bima, misalnya, memiliki bentang alam yang terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah, dan beberapa daerahnya berbatasan langsung dengan lautan. Curah hujan yang rendah juga, di dataran Kabupaten Bima, bawang merah dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Bambu juga termasuk sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan. Perabotan rumah tangga, perabotan dapur, dan dinding rumah terbuat dari bambu. Bukan hanya itu, bambu juga digunakan sebagai alat musik dan bahan membuat mainan.

Di daerah kalian, pasti ada sesuatu yang bisa dan biasa dimanfaatkan penduduknya. Bisa berupa tumbuhan atau hewan. Bisa juga sungai, danau, rawa, gunung, dan sebagainya. Jadi penasaran ya, apa saja kekayaan alam yang ada di daerah kita?

Yuk, kita jelajahi bersama!



Ayo Belajar



Indonesia memiliki beragam jenis biji kopi. Ada Kopi Aceh Gayo, Kopi Toraja, Kopi Papua Wamena, Kopi Kintamani Bali, Kopi Flores, Bajawa, Kopi Java Ijen Raung, Kopi Rangsang Meranti Riau, dan masih banyak lagi. Hal yang paling luar biasa, kopi dari Aceh hingga Papua memiliki karakteristik dan cita rasa yang berbeda-beda. Wah, bagaimana bisa? Ternyata hal ini dipengaruhi dari tanah serta ketinggian tempat kopi tersebut ditanam.

Tidak hanya tumbuhan. Ternyata beberapa hewan pun memiliki lingkungan-lingkungan tertentu untuk tumbuh dan berkembang biak. Itu sebabnya, di beberapa daerah kita mudah menemukan ikan mas, tetapi di daerah lainnya kita hanya menemukan ikan bandeng.

Lalu bagaimana suatu daerah tetap menyediakan produk-produk yang tak tersedia dari kekayaan alam daerahnya? Kita dapat mendatangkan yang kita butuhkan dari daerah lain loh, begitu pun sebaliknya. Bahkan, kita juga dapat mendatangkan dari luar negara Indonesia, begitu juga sebaliknya.



Apa yang Sudah Aku Pelajari?

1. Potensi kekayaan alam di sebuah daerah bergantung pada bentang alamnya.
2. Suatu daerah dapat mendatangkan kekayaan alam dari daerah lain untuk memenuhi kebutuhan daerahnya.
3. Pengelolaan kekayaan alam yang bijak dapat membantu mempertahankan keberadaannya hingga generasi berikutnya.

D. MASYARAKAT DI DAERAH KU



1. Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggal kalian?
2. Apa pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya?
3. Apa pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggal kalian?
4. Bagaimana sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendatang?

Ternyata perkembangan dan kekayaan alam di suatu daerah membuat orang dari daerah lain datang untuk mencari pekerjaan atau ditugaskan di daerah tersebut. Orang yang datang bisa jadi berasal dari tempat yang jauh. Bahkan mungkin pula dari luar pulau. Ada juga yang berasal dari luar negeri.

Coba kita bayangkan, pendatang pasti turut membawa budayanya juga, seperti logat bahasa dan bahasa daerahnya. Lalu, kira-kira apa yang terjadi? Ternyata budaya para pendatang tersebut kemudian bercampur dengan budaya asli daerah di sana.

Perkembangan suatu daerah, ternyata juga mempengaruhi kehidupan masyarakat. Mata pencaharian penduduk dapat berubah seiring perkembangan daerahnya. Misalnya, daerah yang dahulu lahan pertanian atau perkebunan lalu berkembang menjadi kawasan industri. Maka umumnya sebagian penduduknya akan berganti profesi. Dari petani menjadi karyawan pabrik.

Perkembangan dan pembangunan daerah juga membuat adanya kesempatan membuka usaha baru. Usaha yang dilakukan dapat menjual produk, seperti membuka toko, warung, restoran, atau kafe. Dapat juga menyediakan jasa, seperti jasa transportasi, penginapan, dan juga pemandu wisata.

Selain itu, perkembangan daerah juga mempengaruhi perilaku masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari cara berbicara, gaya berpakaian, dan gaya hidup yang berubah. Jadi penasaran ya, bagaimana dengan masyarakat di daerah kita?

Diskusikan dengan teman sebangkumu!

Buatlah perbandingan kondisi masyarakat di daerah kalian dahulu dan sekarang. Gunakan pertanyaan pada tabel berikut untuk membandingkannya.



Masyarakat Daerahku	
Dahulu	Kini
Apa saja jenis pekerjaan masyarakat dahulu?	Apa saja jenis pekerjaan masyarakat kini?
Apakah pekerjaan masyarakat dahulu dipengaruhi kekayaan alam daerah?	Apakah pekerjaan masyarakat kini dipengaruhi kekayaan alam daerah?
Bahasa apa yang dahulu sering digunakan oleh masyarakat?	Bahasa apa yang kini sering digunakan oleh masyarakat?
Adakah dahulu ada yang masih menggunakan bahasa daerah?	Adakah saat ini ada yang masih menggunakan bahasa daerah?
Apakah dahulu terdapat banyak pendatang?	Apakah kini terdapat banyak pendatang?
Dari manakah umumnya pendatang berasal?	Dari manakah umumnya pendatang berasal?

E. PEKERJAAN TERGANTUNG KONDISI ALAM

Setiap daerah di Indonesia punya jenis pekerjaan yang berbeda-beda. Hal ini terjadi karena mata pencaharian masyarakat sangat dipengaruhi oleh kondisi alam. Perkembangan suatu daerah juga berkaitan erat dengan jenis pekerjaan penduduknya. Misalkan pekerjaan penduduk di pedesaan tidak akan sama dengan pekerjaan penduduk yang hidup di kota. Begitu juga dengan kondisi alam pegunungan tidak akan sama dengan pekerjaan penduduk yang hidup di pesisir pantai.



Di daerah pedesaan yang memiliki tanah luas dan subur, seperti dataran rendah tanah Jawa banyak masyarakat yang bekerja sebagai **petani**. Mereka menanam padi, jagung, dan sayur-sayuran karena tanahnya cocok dan airnya cukup.

Sementara itu di daerah yang berada di pesisir pantai, seperti Surabaya dan Madura masyarakatnya banyak yang bekerja sebagai **nelayan**. Mereka mencari ikan di laut karena laut sebagai sumber penghasil makanan yang melimpah.



Di daerah pegunungan atau dataran tinggi, seperti Jawa Barat sebagian besar penduduknya bekerja di **perkebunan** atau memiliki peliharaan ternak (**peternakan**). Karena dataran tinggi mempunyai iklim yang sejuk dan ketersediaan air melimpah.

Sebagian besar masyarakat di perkotaan sangat didominasi pekerjaan sebagai layanan profesional, seperti dokter, guru, pengacara, pegawai pemerintahan, *bankir*, *developer*, sektor perdagangan dan industri. Kondisi di kota sangat besar peluang di lapangan pekerjaan sehingga lebih beragam.



Keragaman pekerjaan ini saling melengkapi satu sama lain, yang sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di desa dan di kota. Dengan memanfaatkan alam secara bijak, kita bisa bekerja dan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

F. KESIMPULAN

Sekarang kita sudah tahu cerita tentang kerajaan yang pernah berdiri di daerah kita dan bagaimana masyarakatnya yang mencari nafkah seperti petani, berdagang, dan membuat kerajinan.

Sejarah dan mata pencaharian ini adalah identitas daerah kita. Dengan memahami sejarah dan cara hidup masyarakat daerah kita, kita jadi lebih mencintai dan menghargai tanah temoat kita tinggal. Mari kita jaga dan lestarikan agar semakin maju dan dikenal sampai internasional.



Ayo Berlatih

I. Berilah tanda silang (X) huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Berikut adalah kerajaan Islam yang pernah berjaya di Indonesia, *kecuali*

- | | |
|--------------------|-----------------------|
| A. kerajaan Banten | C. kerajaan Demak |
| B. kerajaan Tidore | D. kerajaan Majapahit |

2.



Pernyataan yang tepat berkaitan dengan gambar tersebut adalah

- | |
|---|
| A. candi Borobudur terletak di Jawa Timur |
| B. bercorak agama Budha |
| C. bercorak agama Hindu |
| D. peninggalan kerajaan Majapahit |

3. Prasasti, candi, arca, yupa adalah peninggalan sejarah kerajaan

- | | |
|----------|-------------|
| A. Hindu | C. Budha |
| B. Islam | D. Tionghoa |

4. Salah satu peninggalan kerajaan Islam adalah

- | | |
|----------|-----------|
| A. yupa | C. masjid |
| B. candi | D. arca |

5. Pekerjaan yang banyak dilakukan oleh penduduk di sekitar danau adalah

- | | |
|-------------|------------------|
| A. pedagang | C. karyawan |
| B. petani | D. budidaya ikan |

6. Berikut ini termasuk wilayah perairan, *kecuali*

- | | |
|-----------|---------------|
| A. sungai | C. pegunungan |
| B. laut | D. rawa |

7. Manfaat sungai adalah. . . .

- | | |
|--------------------------------------|------------------------------------|
| A. menyerap kelebihan air saat hujan | C. menghasilkan garam |
| B. menghasilkan ikan air tawar | D. sarana transportasi antar pulau |

8. Dataran rendah cocok untuk area

- | | |
|-----------------------------------|------------------------------|
| A. pusat pemukiman penduduk | C. perkebunan kopi dan teh |
| B. lahan pertanian dan peternakan | D. area perindustrian pabrik |

9. Baju koko yang berleher shanghai adalah salah satu contoh

- | | |
|--------------|---------------|
| A. Asimilasi | C. Akulturasi |
| B. Asosiasi | D. Artikulasi |

10. Manusia sebagai makhluk “sosial” yang artinya

- A. tidak bisa hidup sendiri
- B. bisa hidup sendiri
- C. selalu menyendiri
- D. selalu berinteraksi dengan alam

II. Isilah dengan jawaban yang tersedia dengan menuliskan hurufnya!

- 11. Raden Wijaya adalah raja pada masa kerajaan
- 12. Raden Patah adalah raja pada masa kerajaan
- 13. Candi Prambanan adalah peninggalan kerajaan
- 14. Aceh adalah wilayah berdirinya kerajaan
- 15. Kerajaan Samudera Pasai adalah salah satu kerajaan
- 16. Kerajaan Islam yang ada di Sulawesi adalah
- 17. Teh dan kopi adalah kekayaan yang dihasilkan
- 18. Kekayaan alam yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh
- 19. Mata pencaharian penduduk bisa berubah seiring
- 20. Salah satu kekayaan alam yang dihasilkan laut adalah

- A. perkembangan daerah
- B. Demak
- C. Islam
- D. Samudera Pasai
- E. garam
- F. Majapahit
- G. dataran tinggi
- H. Kerajaan Gowa
- I. kondisi alam
- J. Mataram Hindu

III. Tarik garis pernyataan berikut dengan jawaban yang benar!

Kerajaan Kutai, Singasari, Majapahit	Candi Prambanan	Kerajaan Samudra Pasai, Demak, Banten, Tidore	Masjid Agung, Bedug, kentongan	Bala Putera Dewa Bhanu Wisnu
21	22	23	24	25
Kerajaan Hindu		Kerajaan Islam	Kerajaan Budha	